

Sistem Informasi Publik Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau

Henri Tetiawadi¹, Lumadi²

^{1,2} Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Malinau

Jl. Ladang RT. 09, Desa Malinau Seberang, Kecamatan Malinau Utara, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara, Indonesia

¹henritwadi@gmail.com

²lartemas@gmail.com

Intisari— Sekretariat DPRD sebagai salah satu organisasi publik yang di dalamnya terdapat berbagai macam kepentingan, baik kepentingan organisasi, kepentingan masyarakat maupun kepentingan individu yang harus segera terpenuhi. Berkaitan dengan kepentingan tersebut maka perlu diperhatikan secara cermat oleh Sekretariat DPRD dalam sistem pengelolaan dan penyajian informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu pada masyarakat publik. Dalam pelayanan informasi kepada publik Sekretariat DPRD masih memiliki beberapa kendala, walaupun saat ini sudah menggunakan teknologi komputer. Akan tetapi komputer yang digunakan hanya berfungsi untuk menyimpan data informasi yang sifatnya yang tidak bisa diakses langsung oleh masyarakat publik. Selain itu juga dalam penyampaian informasi mengenai kegiatan-kegiatan kedewanan maupun kegiatan Sekretariat DPRD masih bersifat konvensional dan cara untuk mempublikasikannya melalui pihak ketiga, karena sekretariat DPRD Kabupaten Malinau belum memiliki media yang tepat dan belum memiliki aplikasi yang dapat mengelola sistem informasi publik yang sifatnya *online*. *Website* adalah salah satu media informasi berbasis internet yang mampu memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Informasi mengenai dunia usaha dan bisnis banyak tersedia di Internet dan dapat digunakan oleh siapapun secara cuma-cuma. Selain itu website juga dapat dimanfaatkan sebagai media periklanan, transaksi dan penyampaian informasi oleh perusahaan atau suatu lembaga organisasi baik bisnis maupun non bisnis. Informasi yang disediakan dapat berupa promosi suatu produk, layanan publik, keberadaan suatu instansi dan lain sebagainya. Peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi publik pada Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau dan memberikan usulan rancangan aplikasi yang disusun menjadi sebuah sistem informasi untuk layanan publik.

Kata kunci— *Website, sistem, informasi, layanan, publik*.

Abstract— The Secretariat of the Regional People's Representative Council (DPRD) is a public organization in which there are various kinds of interests, both organizational interests, community interests and individual interests which must be fulfilled immediately. In relation to these interests, it is necessary to pay close attention to the DPRD Secretariat in the system for managing and presenting information that is accurate, relevant and timely to the public. In providing information services to the public, the DPRD Secretariat still has several problems, even though it is currently using computer technology. However, the computer that is used only functions to store information data whose nature cannot be accessed directly by the public. Apart from that, in conveying information about the activities of the council and the activities of the DPRD Secretariat, it is still conventional and the way to publish it is through third parties, because the DPRD Secretariat of Malinau Regency does not yet have proper media and does not yet have an application that can manage an online public information system. The website is one of the internet-based information media that is able to meet these information needs. Information about business and business is widely available on the internet and can be used by anyone free of charge. In addition, the website can also be used as a media for advertising, transactions and delivery of information by companies or organizations, both business and non-business. The information provided can be in the form of promotion of a product, public services, existence of an agency and so on. Researchers conducted research related to public information systems at the DPRD Secretariat of Malinau Regency and provided application design proposals that were compiled into an information system for public services.

Keywords— *Website, system, information, service, public*.

I. PENDAHULUAN

Mengenai keterbukaan informasi publik, di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 telah menjelaskan bahwa informasi adalah kebutuhan pokok setiap orang untuk pengembangan diri pribadi, lingkungan sosial, dan menjadi bagian penting untuk Ketahanan Nasional. Mendapatkan informasi adalah hak asasi manusia, yang mana adanya keterbukaan informasi publik menjadi salah satu ciri penting negara demokrasi yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik. Untuk mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara, badan-badan publik, dan segala

sesuatu yang memiliki akibat pada kepentingan publik tentu membutuhkan suatu sarana, yaitu keterbukaan informasi kepada publik [1]. Pelayanan publik dan keterbukaan informasi tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Kewajiban negara adalah melayani setiap warga negara untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik. Prinsip keterbukaan harus menjadi salah satu landasan utama dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan, sehingga tugas pelayanan publik menjadi salah satu tugas pokok pemerintah [2].

Tentang pedoman pengembangan budaya kerja aparatur negara, Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 39/KEP/M.PAN/4/2012 telah mengisyaratkan bahwa

nilai budaya keterbukaan harus dapat mewarnai perilaku setiap aparatur negara dalam rangka peningkatan kinerja dan peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan yang berorientasi pada terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sebagai visi dari reformasi birokrasi. Sehingga upaya untuk mewujudkan keterbukaan dalam penyelenggaraan pelayanan publik menjadi suatu keharusan untuk menyelenggarakan pelayanan publik yang terbuka, akuntabel, efektif dan non-diskriminatif. Penerapan nilai keterbukaan akan mendorong peningkatan peran-serta masyarakat dalam memonitor dan mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan publik [2].

Kemudian Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 menjelaskan bahwa membangun kepercayaan masyarakat atas pelayanan publik adalah suatu kegiatan yang harus terus-menerus dilakukan seiring dengan harapan dan tuntutan seluruh warga negara. Kepercayaan masyarakat dibangun secara kontinu ada sebagai upaya untuk mempertegas hak dan kewajiban setiap warga negara untuk mewujudkan tanggung jawab negara dalam penyelenggaraan pelayanan publik, yang mana hal ini harus dibarengi dengan keterbukaan informasi kepada publik [3]. Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan, informasi, dan komunikasi memicu masyarakat pada harapan dan tantangan global, sehingga keterbukaan informasi publik sangat penting dalam memberikan pelayanan publik yang prima, dan keterbukaan informasi publik menjadi landasan hukum yang berkaitan dengan hak setiap orang untuk memperoleh informasi.

Pada dasarnya, informasi merupakan milik publik dan bukan milik pemerintah ataupun badan publik, sehingga membuka akses informasi merupakan kewajiban pemerintah maupun badan publik. Memang di sisi lain, pemerintah memang harus menjaga keseimbangan antara menutup informasi dan kepentingan publik. Namun harus diingat bahwa kepentingan publik harus tetap didahulukan. Oleh karena itu regulasi yang berkaitan dengan kebebasan informasi (keterbukaan informasi publik) di Indonesia selalu memuat hak setiap orang untuk memperoleh informasi, kewajiban badan publik menyediakan dan melayani permintaan informasi secara cepat dan tepat waktu, biaya ringan (proporsional), dan cara sederhana. Perlu juga diatur mengenai adanya pengecualian informasi-informasi tertentu bersifat ketat/terbatas dan kewajiban badan publik untuk membenahi sistem dokumentasi dan pelayanan informasi. Tujuan utama keterbukaan informasi di setiap negara adalah untuk memastikan bahwa lembaga publik akan lebih akuntabel dan kredibel dengan menyediakan informasi dan dokumen sesuai permintaan publik.

Peraturan Daerah Kabupaten Malinau nomor 3 tahun 2008 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang mana Pasal 3 menjelaskan bahwa Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan publik yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan yang bertanggung jawab kepada Ketua DPRD. Secara administratif, Sekretariat DPRD juga bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Malinau. Tugas pokok Sekretariat DPRD adalah menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan administrasi keuangan, serta mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD. Selain itu Sekretariat DPRD juga bertugas menyediakan dan mengkoordinasikan

tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD. Dari penjelasan Peraturan Daerah ini jelas bahwa Sekretariat DPRD sebagai salah satu organisasi publik pasti memiliki pencapaian tujuan organisasi yang tentu tidak bisa dilepaskan dari besarnya kontribusi sumber daya manusia dalam pencapaian tujuan organisasi. Sebagai salah satu organisasi publik, Sekretariat DPRD memiliki berbagai macam kepentingan, baik kepentingan organisasi, kepentingan masyarakat, dan kepentingan individu yang harus segera terpenuhi. Berkaitan dengan kepentingan tersebut, Sekretariat DPRD perlu memperhatikan dengan cermat untuk mengelola dan menyajikan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada masyarakat publik. Pelayanan informasi publik oleh Sekretariat DPRD masih memiliki beberapa kendala walaupun saat ini sudah menggunakan teknologi komputer, sebab komputer yang digunakan baru difungsikan untuk menyimpan data dan informasi yang dihasilkan belum dapat diakses langsung oleh masyarakat. Selain itu, penyampaian informasi mengenai kegiatan-kegiatan kedewanan maupun kegiatan Sekretariat DPRD masih bersifat konvensional, dan cara untuk mempublikasikan informasi itu masih melalui pihak ketiga, karena Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau belum memiliki media yang tepat dan belum memiliki aplikasi yang dapat mengelolah sistem informasi publik yang sifatnya *online*.

Saat ini *website* menjadi salah satu media informasi berbasis *Internet* yang mampu memenuhi kebutuhan beragam informasi. Di dalam buku yang ditulis oleh Sebok (2018), menjelaskan bahwa *website* adalah kumpulan halaman yang saling terhubung yang di dalamnya terdapat beberapa item seperti dokumen dan gambar yang tersimpan di dalam *web server*. *Web app* adalah sebuah aplikasi yang berada dalam *web server* yang dapat diakses oleh pengguna melalui *browser* [4]. Informasi mengenai dunia usaha dan bisnis banyak tersedia di *Internet* dan dapat digunakan oleh siapapun secara cuma-cuma. *Website* juga dapat dimanfaatkan untuk media periklanan, transaksi *online*, dan penyampaian informasi oleh suatu lembaga organisasi, baik organisasi bisnis maupun non-bisnis. *Informasi* yang disediakan melalui *website* dapat berupa promosi suatu produk, layanan publik, keberadaan suatu instansi dan lain sebagainya. Dari sudut pandang sistem informasi, Kelly (2011) menjelaskan mengenai arti dari informasi adalah sebagai data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang [5].

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah membahas mengenai sistem informasi berbasis *website*, antara lain sebuah penelitian yang telah melakukan analisis untuk merancang sebuah sistem informasi untuk manajemen keuangan sebuah rumah sakit di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan [6]. Penelitian serupa juga telah dilakukan di daerah Bekasi untuk merancang sebuah sistem informasi pada klinik gigi [7]. Juga terdapat penelitian yang telah mengimplementasikan sebuah sistem rekam medis berbasis *website* pada klinik Drg.Wayan Ardhana [8]. Dengan hasil-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian saat ini yang ditujukan untuk menganalisis permasalahan di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau dan mengimplementasikan suatu sistem informasi berbasis *website* yang dapat menghasilkan keluaran kepada masyarakat

mengenai kegiatan kedewanan di Kantor DPRD Kabupaten Malinau. Hasil dari penelitian ini dapat dipakai untuk memberikan usulan rancangan aplikasi yang akan dibuat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau dalam merancang sebuah aplikasi sistem informasi publik yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada publik demi terselenggaranya pelayanan informasi publik yang terbuka, akuntabel, efektif dan non-diskriminatif. Tujuan yang lain dari hasil penelitian ini adalah untuk mempermudah masyarakat publik untuk memperoleh informasi mengenai instansi/lembaga Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang secara sistematis berusaha memecahkan masalah yang terjadi saat ini berdasarkan data yang ada. Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan riil yang sedang berlangsung. Sugiyono (2005) mendefinisikan metode deskriptif sebagai suatu kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian [9]. Travers (1978) menuliskan di dalam bukunya bahwa tujuan utama penggunaan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu [10].

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa:

- A. Data primer, yang didapatkan peneliti melalui pengamatan langsung pada objek yang diteliti dan wawancara langsung dengan staf di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau, dan
- B. Data sekunder, yang didapatkan peneliti dalam bentuk dokumen, catatan, laporan, arsip, maupun dan buku pendukung/pedoman yang terkait yang berasal dari instansi terkait.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi. Sutrisno (2001) di dalam bukunya menyebutkan bahwa observasi/pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan fakta/data (*fact finishing technique*) yang efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung kegiatan yang sedang dilakukan [11]. Peneliti menggunakan observasi peran-serta (*partician observation*), yaitu peneliti secara langsung terlibat dengan kegiatan sehari-hari pada instansi yang akan diamati/digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Peneliti juga secara langsung mengamati proses pengolahan data serta bagaimana penyajian informasi pada Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau. Kristin (2002) menuliskan bahwa di dalam penelitian kualitatif juga dimungkinkan melakukan wawancara [12]. Sehingga selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan pihak-pihak tertentu untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Dalam hal wawancara ini peneliti

mengadakan tanya-jawab langsung dengan pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau.

Studi pustaka peneliti lakukan dengan mempelajari buku dan bacaan yang memiliki hubungan dengan masalah yang dibahas agar mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membaca beberapa literatur yang berkaitan dengan sistem informasi publik. Peneliti membaca literatur berupa buku, majalah, surat kabar, dan bacaan yang lain mengenai perancangan sistem informasi dan membangun aplikasi *web* dengan PHP dan MySQL. Studi literatur ini ditujukan juga untuk menggali informasi mengenai penggunaan sistem serupa di tempat lain sebagai bahan pertimbangan dalam membangun sistem baru yang dibuat sebagai hasil dari penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat dianalisis mengenai perancangan publikasi kegiatan-kegiatan kedewanan yang dilakukan di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau, sehingga dapat diketahui masukan, proses, dan keluaran pada kinerja sistem yang sedang berjalan. Kelayakan teknis, kelayakan ekonomis, dan kelayakan operasional dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

A. Kelayakan Teknis

Sistem yang diusulkan mampu berjalan dengan baik sebab tersedia peralatan yang memadai dan mudah digunakan.

B. Kelayakan Ekonomis

Berdasarkan segi perawatan dapat dilakukan lebih mudah dan tidak menyusahkan. Berdasarkan biaya, sistem yang diusulkan tidak terlalu membebani dengan beberapa alasan berikut:

- 1) Manfaat yang didapatkan lebih baik, serta
- 2) Dapat menerima informasi dengan cepat, tepat, dan akurat.

C. Kelayakan Operasional

Dari hasil pengamatan terhadap pengguna sistem adalah nanti petugas admin yang akan mengoperasikan sistem baru mudah memahami mengenai masukan, proses, dan keluaran yang akan diberikan oleh sistem.

D. Analisis Kelemahan Sistem Lama

Sistem pelayanan informasi publik di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau selama ini masih menggunakan sistem manual dan masih bersifat konvensional dengan memperkenalkan data hanya melalui brosur, *leaflet*, spanduk, baliho, dan majalah. Peralatan komputer yang ada di Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau hanya digunakan secara *offline*, data kegiatan kedewanan dan kesekretariatan DPRD tidak dapat diakses oleh publik dan belum luas penyebaran informasinya sebab masyarakat yang ingin memerlukan data dan melihat kegiatan kedewanan harus terlebih dahulu mengunjungi kantor Sekretariat DPRD.

E. Analisis Kebutuhan Sistem

Dari analisis peneliti di Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau, ada kebutuhan-kebutuhan yang disampaikan oleh para pengguna Internet seperti:

- 1) Berita terbaru seputar kegiatan kedewanan dapat diakses secara *online*.
- 2) Data produk-produk hukum dan kegiatan kedewanan akan dimasukkan dan ter-update di *website*, sehingga pengguna yang ingin berkunjung mendapatkan informasi dari Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau.
- 3) Menu buku tamu (*guest book*) jika pengguna mempunyai suatu ide, kritik atau saran yang bersifat membangun, masyarakat umum dapat langsung mengirim ide, kritik atau saran yang bersifat membangun tersebut lewat *Internet*, sehingga pengguna tidak perlu datang langsung ke kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau.

Jika sistem informasi publik Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau sudah *online*, maka dalam pengembangannya ke depan, untuk melakukan pendataan produk-produk hukum seperti Peraturan Daerah, Peraturan Bupati dan profil anggota DPRD setiap periode dan dari masa ke masa dapat di-*update* secara *online* dan dapat langsung disimpan ke dalam *database*. Hal ini tentu sangat membantu bagi para pengurus dalam melakukan *update* data dan memasukan data ke *website* yang digunakan Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau.

1) *Kebutuhan Perangkat Keras*

Perangkat keras yang dibutuhkan meliputi:

1. *Personal computer* dengan spesifikasi minimum berikut:
 - a) *Processor* (Intel Pentium IV, 2.0 GHz) ,
 - b) Monitor 15” digital,
 - c) Harddisk 80 Gb ATA,
 - d) VGA Card 64 Mb,
 - e) SDRAM 512 Mb,
 - f) *Keyboard*,
 - g) *Mouse*, dan
 - h) Chassing 350 W.
2. Printer Epson LX-300.
3. Uniteruptible Power Supply (UPS).

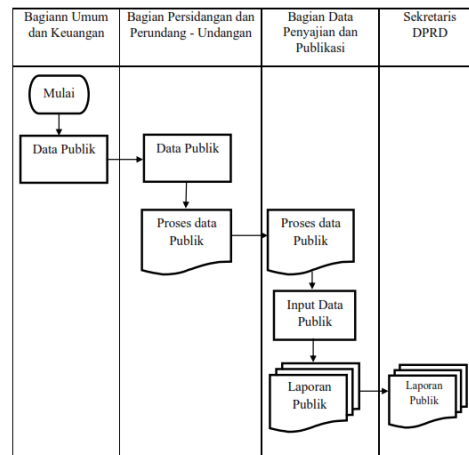
2) *Kebutuhan Perangkat Lunak*

Pembuatan sistem baru membutuhkan beberapa perangkat lunak di bawah ini:

1. Mozilla ataupun Internet Explore untuk *web browser*,
2. Apache versi 2.2.1,
3. PHP versi 2.2.9,
4. MySQL versi 5.1.33 untuk *database management system*,
5. Sistem operasi Windows-10, dan
6. Adobe Photoshop untuk mengolah data foto maupun gambar serta pembuatan efek.

F. *Analisis Model Proses pada Sistem Lama*

Hasil analisis model proses pada sistem lama dapat digambarkan dengan memakai *flowchart diagram* pada Gambar 1.



Gambar 1. *Flowchart Diagram Model Proses pada Sistem Lama*

Penjelasan peneliti mengenai *flowchart diagram* pada Gambar 1 adalah:

- 1) Bagian Umum dan Keuangan menyiapkan dokumen yang akan dipublikasikan.
- 2) Bagian Persidangan dan Perundang-undangan melakukan perbaikan data yang diperoleh dari Bagian Umum dan Keuangan.
- 3) Bagian Penyajian Data dan Publikasi memasukkan data kedewanan yang akan dipublikasikan.
- 4) Sekretaris DPRD menerima dokumen Layanan Informasi.

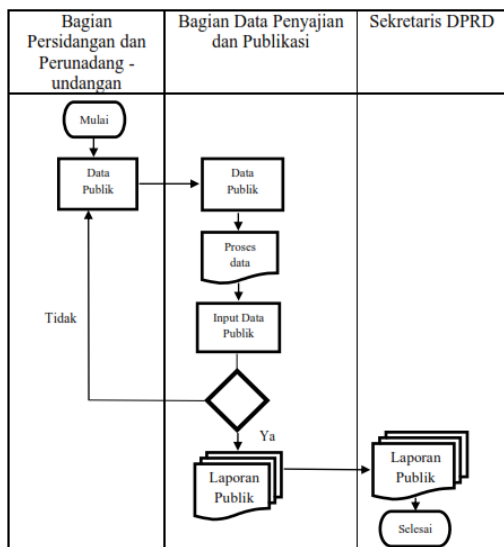
Simbol-simbol yang dipakai pada *flowchart diagram* dapat dilihat pada Gambar 2.

No.	Simbol	Nama	Keterangan
1.		Dokumen	Menunjukkan dokumen <i>Input</i> dan <i>Output</i> Proses Manual, Mekanik, atau Komputerisasi.
2.		Proses Manual	Menunjukkan Proses Pekerjaan Manual
3.		Simbol Proses Komputerisasi	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program
4.		File Hardisk / Database	Menunjukkan input dan output menggunakan hardisk
5.		Simpanan / Off Line	Menunjukkan file non – komputer yang diarsip urut tanggal. A untuk (<i>alphabetical</i>), N untuk (<i>Numerical</i>), C untuk (<i>Chronological</i>).
6.		Simbol Keyboard	Merupakan input data yang menggunakan <i>Online keyboard</i>
7.		Arus Dokumen / Pemrosesan	Menunjukkan arus dari proses
8.		Keputusan	Menunjukkan tahapan pembuatan keputusan
9.		Terminal	Menunjukkan awal akhir dari bagian alir dokumen
10.		Display	Menunjukkan <i>output</i> yang ditunjukkan dimonitor
11.		Penjelasan	Menunjukkan penjelasan dari suatu proses
12.		Connector	Menunjukkan penghubung ke halaman yang aman atau kehalaman lain.
13.		Pita Magnetik	Menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan pita magnetik
14.		Kartu Plong	Menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan kartu plong (<i>Punched card</i>)
15.		Operasi luar	Menunjukkan operasi yang dilakukan diluar proses operasi komputer
16.		Pita Keras Berlubang	Menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan pita keras berlubang
17.		Hubungan Komunikasi	Menunjukkan prose tranmisi data melalui chanel komunikasi

Gambar 2. Simbol-simbol pada *Flowchart Diagram* [13]

G. Analisis Model Proses untuk Sistem Baru

Flowchart diagram pada Gambar 3 menunjukkan rancangan model proses untuk sistem baru yang diusulkan untuk menggantikan sistem lama.

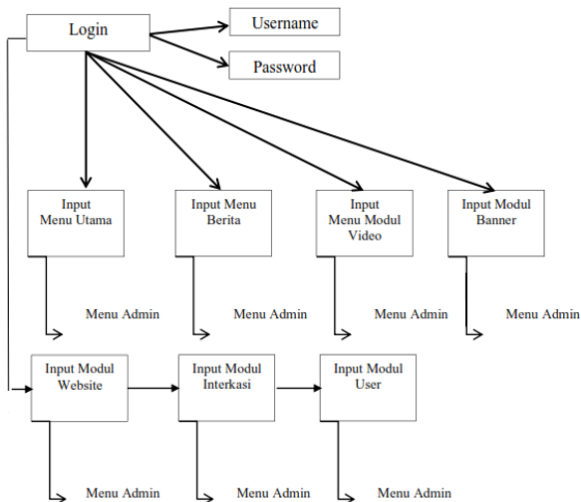


Gambar 3. Flowchart Diagram Model Proses untuk Sistem Baru

Flowchart diagram pada Gambar 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

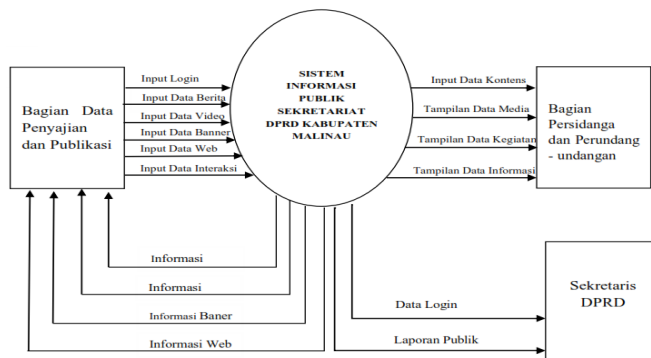
- 1) Bagian Persidangan dan Perundang-undangan menyiapkan dokumen-dokumen yang akan dipublikasikan.
- 2) Bagian Penyajian Data dan Publikasi melakukan perbaikan data yang diperoleh dari Bagian Persidangan dan Perundang-undangan dan memasukkan data kedewanan yang akan dipublikasikan.
- 3) Sekretaris DPRD menerima dokumen Layanan Informasi.

Site map merupakan navigasi website agar dapat dengan mudah dipahami yang gambaran dari halaman-halaman yang terhubung dalam situs website [14]. Site map untuk sistem baru dapat dilihat melalui Gambar 4.



Gambar 4. Site Map Sistem Baru yang Diusulkan

Hubungan sistem dengan kesatuan luar (external entity) dapat digambarkan dengan memakai context diagram seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.



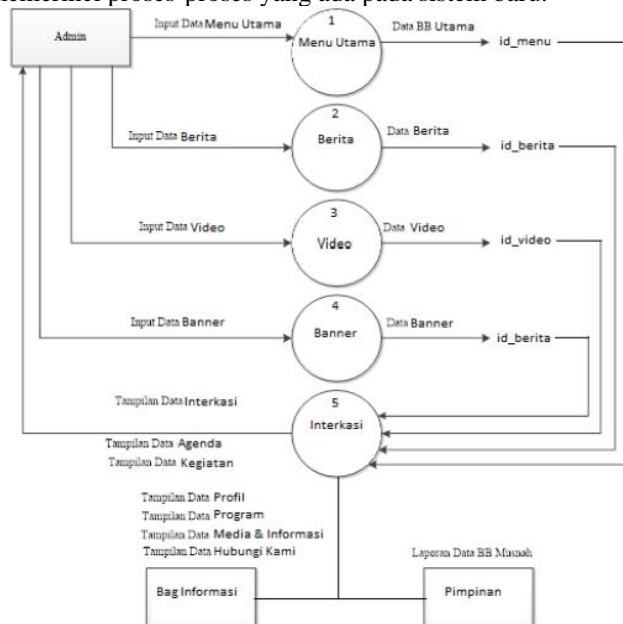
Gambar 5. Context Diagram Sistem Informasi Layanan Publik Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau

Simbol-simbol yang dipakai pada context diagram dan data flow diagram dapat dilihat pada Gambar 6.

No.	Simbol	Keterangan
1		Entitas Luar Merupakan sumber atau tujuan dari aliran data dari atau ke sistem.
2		Proses Proses atau fungsi yang mentransformasikan data secara umum.
3		Aliran Data Menggambarkan aliran data dan suatu proses ke proses lainnya.
4		Penyimpanan (Data Store) Kumpulan data yang disimpan dengan cara tertentu. data yang mengalir disimpan dalam store.

Gambar 6. Simbol-simbol pada Context Diagram dan Data Flow Diagram [15]

Gambar 7 menunjukkan data flow diagram level 0 yang memerinci proses-proses yang ada pada sistem baru.



Gambar 7. Data Flow Diagram Level 0 Sistem Informasi Layanan Publik Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau

Sistem baru memiliki sebuah *database* dengan tabel-tabel untuk menyimpan data sebagai berikut:

TABEL I
TABEL USER

Field Name	Data Type	Width	Keterangan
Name	Varchar	50	Username
Email	Varchar	50	Primary key
Pasw	Varchar	50	Password
Cap	Varchar	10	Capcha

TABEL II
TABEL BERITA

Field Name	Data Type	Width	Keterangan
Id_b	Int	5	Id berita
Id_k	Int	5	Id Kategori
Usrn	Varchar	30	Username
Judul	Varchar	255	
Subjudul	Varchar	255	
Youtube	Varchar	100	Video
Judul_seo	Varchar	100	Judul seo berita
Headline	Enum		Headline berita
Aktif	Enum		Status berita
Utama	Enum		Berita utama/tidak
Isi	Longtext		Isi berita
Pict	Varchar	100	Gambar berita
Ket_pict	Text		Keterangan gambar
Hari	Varchar	6	Hari publish
Tgl	Date		Tanggal publish
Jam	Time		Jam publish
Dibaca	Int	5	Jumlah berita dibaca
Tag	Varchar	10	Tag berita
Stat	Enum		Status berita

TABEL III
TABEL USER

Field Name	Data Type	Width	Keterangan
Id_m	Int	5	Id menu
Id_p	Int	5	Id parent
Nama	Varchar	30	Nama menu
Link	Varchar	100	
Aktif	Enum		Status menu
Posisi	Enum		
Urutan	Int	3	
Desk	Text		Deskripsi

TABEL IV
TABEL AGENDA

Field Name	Data Type	Width	Keterangan
Id_a	Int	5	Id agenda
Tm	Varchar	100	Tema agenda
Tm_seo	Varchar	100	Tema seo
Isi	Text		
Tempat	Varchar	100	
Pengirim	Varchar	100	
Pict	Varchar	100	Gambar
Tgl_1	Date		Tanggal mulai
Tgl_2	Date		Tanggal selesai
Tgl_3	Date		Tanggal posting
Jam	Time		
Dibaca	Int	5	Jumlah Agenda dibaca
Usrn	Varchar	30	Username

TABEL V
TABEL MODUL

Field Name	Data Type	Width	Keterangan
Id_m	Int	5	Id modul
Nama	Varchar	50	Nama modul
Usrn	Varchar	50	Username
Link	Varchar	50	
Statis	Text		Konten statis
Pict	Varchar	100	Gambar
Publish	Enum		Gambar

Status	Enum		Status agenda
Aktif	Enum		Agenda aktif/tidak
Urutan	Int	5	Urutan modul
Link_seo	Varchar	50	

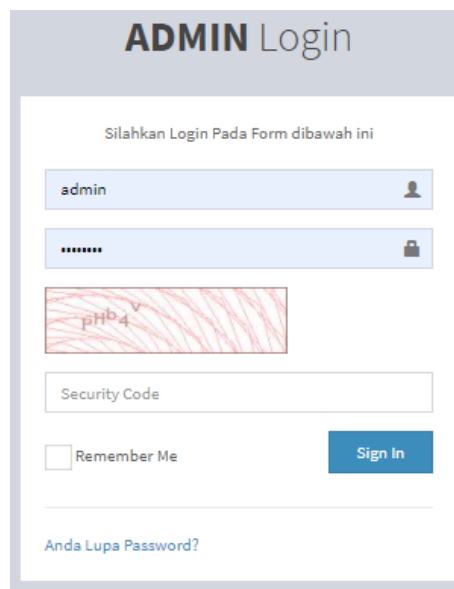
TABEL VI
TABEL VIDEO

Field Name	Data Type	Width	Keterangan
Id_v	Int	5	Id video
Id_pl	Int	5	Id playlist
Usrn	Varchar	30	Username
Judul	Varchar	100	
Video_seo	Varchar	100	
Ket	Text		Keterangan
Pict	Varchar	100	Gambar
Video	Varchar	100	
Youtube	Varchar	100	
Dilihat	Int	7	Jumlah video dilihat
Hari	Varchar	6	Hari publish
Tgl	Date		Tanggal publish
Jam	Time		Jam publish
Tag	Varchar	100	

TABEL VII
TABEL SEKILAS

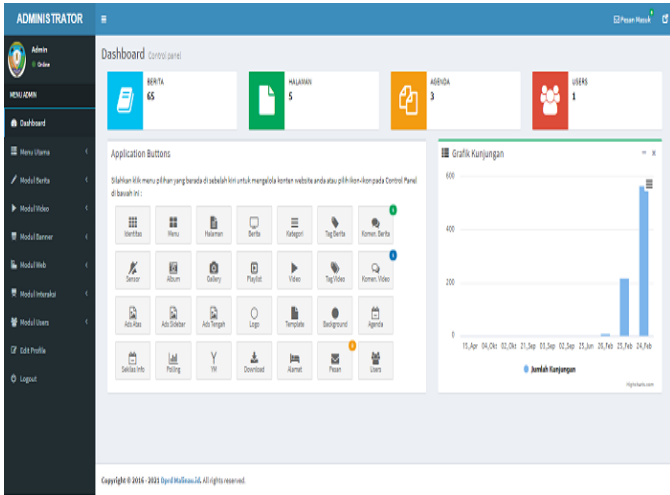
Field Name	Data Type	Width	Keterangan
Id_s	Int	5	Id sekilas
Info	Varchar	100	Informasi
Tgl	Date		Tanggal posting
Pict	Varchar	100	Gambar
Aktif	Enum		Status aktif/tidak

Implementasi sistem baru ketika dijalankan diawali dengan login admin untuk tujuan keamanan sistem dari pengguna yang tidak memiliki hak mengoperasikan sistem. Login admin ketika dijalankan di *web browser* ditunjukkan pada Gambar 8.



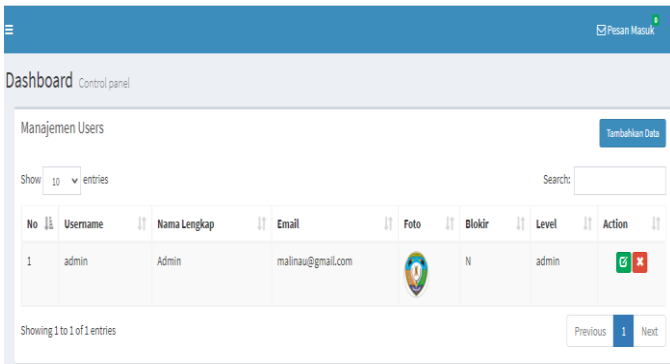
Gambar 8. Halaman Login Admin

Gambar 9 menunjukkan halaman Menu Utama ketika dijalankan. Halaman ini merupakan tempat untuk menyusun tempat-tempat masukan dan keluaran sistem. Pada menu utama terdapat submenu file yang terdiri dari Pengguna, Modul utama, Berita, Video, Banner, Web, dan Interaksi.



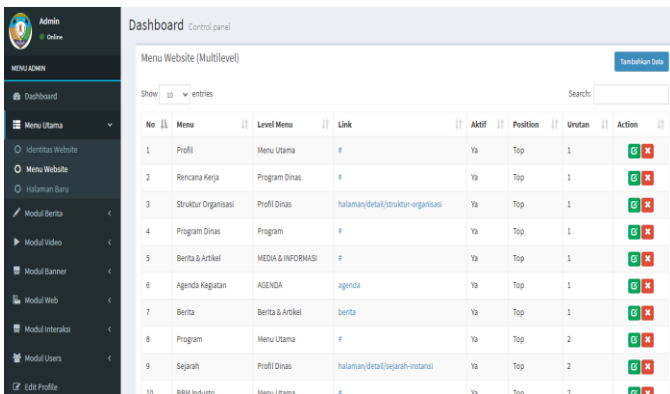
Gambar 9. Halaman Menu Utama

Form admin yang ditunjukkan di Gambar 10 digunakan oleh administrator untuk mengubah struktur *database* dan memasukkan data. Form ini memiliki beberapa halaman input dan pilihan Logout untuk mengakhiri data admin. Untuk menjalankan form admin, terlebih dahulu administrator harus melakukan login.



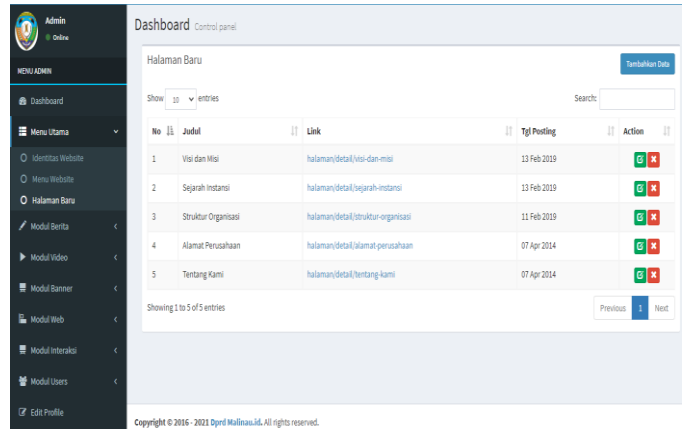
Gambar 10. Form Admin

Gambar 11 menunjukkan ketika Halaman Menu Website dijalankan. Dengan menjalankan halaman ini admin dapat memasukkan data menu/submenu baru serta dapat mengubah nama menu/submenu dan dapat menghapus data itu. Level dari menu/submenu dapat diatur admin melalui halaman ini.



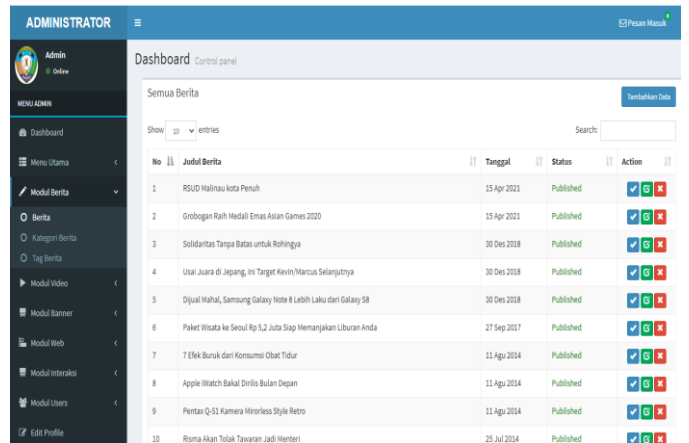
Gambar 11. Halaman Menu Website

Tampilan yang menunjukkan data baru pada website ketika dijalankan ditunjukkan melalui Gambar 12.



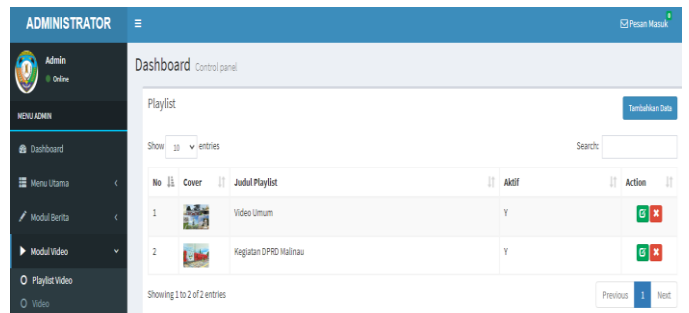
Gambar 12. Halaman Baru

Gambar 13 menunjukkan data modul berita yang akan di-posting ke sistem secara online. Admin dapat menambahkan data berita baru, memperbaiki berita, dan menghapus data berita melalui halaman ini.



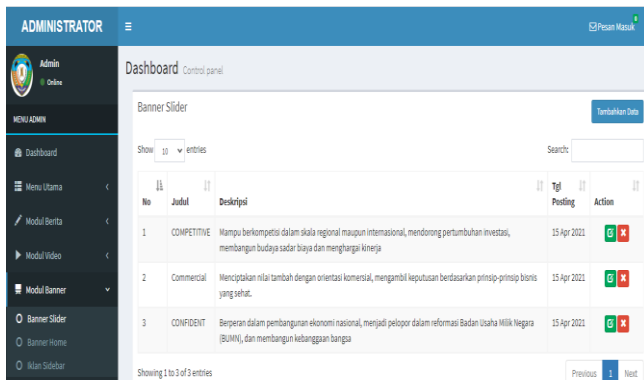
Gambar 13. Halaman Modul Berita

Halaman Modul Video digunakan untuk antarmuka mengelola data modul video kegiatan DPRD Malinau. Dengan halaman ini admin dapat menyimpan data baru serta dapat melakukan edit data dan menghapus data modul video. Halaman Modul Video ketika dijalankan ditunjukkan pada Gambar 14.



Gambar 14. Halaman Modul Video

Gambar 15 menunjukkan ketika Halaman Modul Banner dijalankan. Halaman ini dapat dipakai oleh admin untuk menyimpan data banner baru serta dapat dipakai untuk melakukan edit dan menghapus data banner yang sudah ada di *database*.



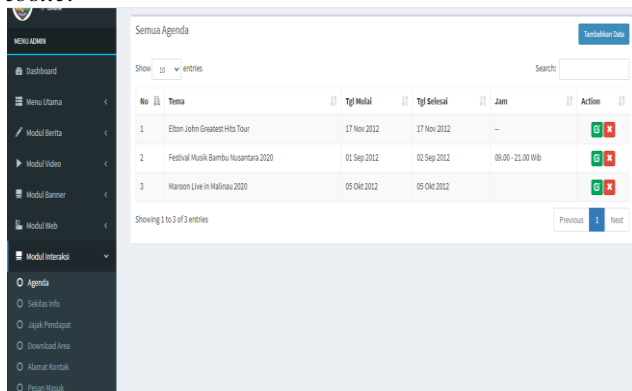
Gambar 15. Halaman Modul Banner

Halaman Modul Background Website dapat dipakai oleh admin untuk menyimpan data modul warna *background website* sesuai kebutuhan kantor Sekretariat DPRD. Tampilan halaman ini ketika dijalankan ditunjukkan melalui Gambar 16.



Gambar 16. Halaman Modul Background Website

Gambar 17 menunjukkan ketika Halaman Modul Interaksi Website dijalankan untuk mengetahui interaksi pengunjung *website*.



Gambar 17. Halaman Modul Interaksi Website

IV. KESIMPULAN

Dari penjelasan dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti menuliskan beberapa kesimpulan, yaitu:

- A) Sistem yang dibuat memungkinkan administrator pada sekretariat DPRD Kabupaten Malinau dapat mengunggah kegiatan kedewanan secara *online*, sehingga pemberian informasi kepada publik dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat.
- B) Penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan publik Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau masyarakat Kabupaten Malinau khususnya dan masyarakat publik pada umumnya.

REFERENSI

- [1] Keterbukaan Informasi Publik [Online]. Available: https://epid.kominfo.go.id/storage/uploads/1_9_2-Undang_Undang_Nomor_14_Tahun_2008.pdf
- [2] Pedoman Pengembangan Budaya Kerja [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/132832/permen-pan-rb-no-39-tahun-2012>.
- [3] Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2009 [Online]. Available: <http://ult.uny.ac.id/sites/ult.uny.ac.id/files/UU-No-25-Thn-2009-ttg-Pelayanan-Publik.pdf>
- [4] Vermaat Sebok, *Discovering Computers 2018: Digital Technology, Data, and Devices*, Shelly Chasman Series, 2018.
- [5] R. Kelly Rainer dan Cassey G. Cegielski, *Introduction to Information Systems*, Third Edition, International Student Version. Asia: John Wiley & Sons, Inc, 2011.
- [6] Rahmadani, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Rumah Sakit Daerah Sawerigading Kota Palopo (Studi Kasus pada Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan)*, 2015 [Online]. Available: <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/teknosains/article/view/1889>
- [7] Wahyu Nurjaya W.K., *Perancangan Sistem Informasi Klinik Gigi (Study kasus Klinik Dentaloka Bekasi)*, 2013 [Online]. Available: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jamika/article/view/693>
- [8] Prasetyo, *Analisis dan Perancangan Sistem Rekam Medis Berbasis Web Menggunakan PHP-Ajax-MySQL untuk Pasien Pengguna Kawat Gigi (Study Kasus pada Klinik Drg.Wayan Ardhana)*, 2012 [Online]. Available: <https://adoc.pub/naskah-publikasi-disusun-oleh-ari-prasetyo.html>
- [9] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.
- [10] M. W. Robert Travers, *An Introduction to Educational Research*, New York: Mac Milan Publishing Co, Inc, 1978.
- [11] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid III*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- [12] Kristin G. Esterberg, *Qualitative Methods Ins Social Research*, New York: Mc Graw Hill, 2002.
- [13] H. M. Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV. Andi, 2005.
- [14] Sitemaps [Online]. Available: <https://id.wikipedia.org/wiki/Sitemaps>
- [15] H. M. Jogiyanto, *Flowchart System*, Yogyakarta: CV. Andi, 2005.